

**PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada PT. Pegadaian Area Lampung)**

Skripsi

**TIKA SILAWATI
NPM: 1951030192**



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada PT. Pegadaian Area Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

**TIKA SILAWATI
NPM. 1951030192**

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dosen Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E, M.Si.,M.Ak

Dosen Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E.,M.S.Ak.,Akt.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Untuk mencapai keberhasilan perusahaan, diperlukan kinerja manajerial yang baik dengan memperoleh akuntansi manajemen untuk kegiatan perencanaan, pemantauan dan pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil harus tepat dan efisien. Untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan, banyak perusahaan menggunakan desentralisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT Pegadaian Area Lampung dari perspektif Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara dan pengolahan data. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai kinerja manajerial, sedangkan data sekunder berupa teori dan penunjang lainnya diperoleh dari perpustakaan, jurnal dan makalah sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dapat dikatakan bahwa tingkat desentralisasi tidak memengaruhi kinerja manajerial di perusahaan tersebut. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan secara simultan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Pada PT Pegadaian Area Lampung dalam perspektif Islam sudah berjalan dengan prinsip Islam yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Kata Kunci : Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

In order to achieve company success, good managerial performance is needed by obtaining management accounting for planning, monitoring and decision making activities. The decisions taken must be precise and efficient. To increase overall efficiency, many companies use decentralization. The aim of this research is to describe the influence of decentralization and management accounting systems on the managerial performance of PT Pegadaian Area Lampung from an Islamic perspective.

This research is quantitative research. This research uses data collection techniques, interviews and data processing. Primary data was obtained directly from respondents regarding managerial performance, while secondary data in the form of theories and other support was obtained from libraries, journals and previous papers.

The research results show that partial decentralization has no effect on managerial performance. It can be said that the level of decentralization does not affect managerial performance in the company. The management accounting system has a positive effect on managerial performance. Meanwhile, simultaneously decentralization and the management accounting system have a positive effect on managerial performance. At PT Pegadaian Area Lampung, from an Islamic perspective, it operates according to Islamic principles, namely based on the Al-Qur'an and Al-Hadith..

Keywords: Decentralization, Management Accounting System, Managerial Performance



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Silawati
Npm : 1951030192
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT Pegadaian Area Lampung) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sadura dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dibuat.

Bandar Lampung, 27 Desember 2023
Penulis,



Tika Silawati
1951030192



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT Pegadaian Area Lampung

**Nama : Tika Silawati
Npm : 1951030192
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
NIP. 197602022009122001

Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198710182018012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

A.Zuliyansyah, S.Si., M.M.
NIP. 19830222200912003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suraimin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)
703260*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT Pegadaian Area Lampung)” disusun oleh, Tika Silawati, NPM: 1951030192, Program Studi Akuntansi Syariah, telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Kamis, 04 Januari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Sekretaris : Adhe Risky Mayasari, M.Pd

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc

Penguji II : Rosydalina Putri, S. E., M.S.Ak

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.



NIP. 197009262008011000

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”

(Q.S. An- Nisa [4] : 59)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiernya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga akan ada yang teuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Balas Dendam Terbaik Adalah Kesuksesan Besar”
Albert Einstein

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segala kemudahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Alm. Ibunda tercinta, seseorang yang biasa saya sebut mama. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya sampai tujuh belas tahun kita bersama dan atas doa-doa yang telah engkau panjatkan sampai saya bisa sekuat ini untuk tetap bertahan. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjalan tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Cinta pertama saya yaitu Bapak, seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta telah melangitkan doa-doa. Segala yang saya usahakan dan saya perjuangkan semata untuk cinta pertama saya. Tidak henti saya bersyukur dan berterimakasih karnanya saya selalu bangkit dan tidak mengenal lelah. Terimakasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk hidup saya serta kerja untuk keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini.
3. Ibu sambilan, Mamah sosok yang telah kebersamai saya dalam berajak dewasa, terimakasih atas cinta dan kasih yang tulus serta doa-doa yang telah dipanjatkan sehingga sasampai berada sampai saat ini.
4. Kapada kedua kakak penulis dan kembaranku Titi Herawati,S.E yang saya cintai, yang memberikan dukungan dan doa sehingga saya termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

RIWAYAT HIDUP

Tika silawati, dilahirkan di Desa Beringin Jaya Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus pada tanggal 20 September 2000, anak terakhir dari padangan Bapak Kasim dan Ibu (Alm) Ati. Penulis memulai Pendidikan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Beringin jaya yang kemudian di lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Pura Mekar Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat dan selesai pada Tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat selesai pada Tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan terakhir sebagai siswi di Sekolah Menengan Atas Negeri (SMAN) 1 Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat selesai pada Tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bismis Islan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019.

Selain mengukuti rangkaian kegiatan pendidikan,, penulis juga mengikuti organisasi yang terdapat di dalam kampus seperti Raden Intan Sharia Economic Forum (RISEF), UKM PIK-R Sahabat UIN Ril (Pusat Informasi Dan Konseling) .

Bandar lampung, 27 Desember 2023

Penulis

Tika Silawati
Npm. 1951030192

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : Desebtralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai persoalan yang cukup menyulitkan. Namun, berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan materi maupun moril dalam proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak selaku A. Zuliansyah,S.Si.,M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Uin Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr.Evi Ekawati,S.E.,M.Si selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rosydalina Putri,S.E.,M.S.Ak selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para Staf Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiwi di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Kepada seluruh Staf Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
8. Orang tuaku, kakak ku dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus untuk memotivasi keberhasilanku.
9. Sahabat-sahabatku Titi Herawati, Silvani Saputri, Mega Yulida, Melen Wenesa, Regina Cahya Tri Ananda, Nanda Widia, Rivani Septia Ningsih, yang telah bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini, yang selalu memberikan bantuan baik dari materi, pemikiran, kendaraan dan semua hal yang membantu dan mempermudah jalannya skripsi ini. Suka duka akan dirindukan pada masanya, tidak ada perpisahan tanpa pertemuan, dimanapun dan bersama siapaun kelak semoga kita selalu berbahagia dan dipenuhi rasa syukur. Mari bertemu kembali setelah pendidikan yang memisah kita.
10. Kepada pemilik nama Auliya, terimakasih untuk bantuan moral dan finansial serta waktu, tenaga, pemikiran, meteri dan semua yang sudah di berikan selama menemani proses pembuatan skripsi sampai ke tahap ini. Mengenalmu bukan keinginanmu tapi bertemu denganmu merupakan takdirku. Terimakasih sudah menjadi pundak untuk segala tangis dan keluh kesahku selama ini.
11. Seluruh karyawan Pegadaian Area Lampung yang telah memberikan izin penulis untuk menjadikan Pegadaian sebagai tempat penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Terimakasih atas arahan serta penyempatan waktu untuk memberikan sumber-sumber informasi yang penulis butuhkan.
12. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikareakan adanya keterbatasan waktu, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para

pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan sara-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ahli fungsi lahan yang di zaman sekarang makin banyak terjadi.

Bandar Lampung, 27 Desember 2023

Tika Silawati
NPM. 1951030192



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS.....	23
A. Teori Kontijensi	23
B. Desentralisasi	28
1. Pengertian Desentralisasi	28
2. Unit-Unit Desentralisasi.....	29
3. Alasan-Alasan Desentralisasi	30
4. Keunggulan Desentralisasi	30
5. Kelemahan Desentralisasi	31

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Desentralisasi	31
7. Indikator Desentralisasi	34
C. Sistem Akuntansi Manajemen	34
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	34
2. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	37
3. Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen	39
D. Kinerja Manajerial.....	40
1. Pengertian Manajer	40
2. Pengertian Kinerja Manajerial	40
3. Manfaat penilaian kinerja	41
4. Indikator Kinerja Manajerial	41
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	44
E. Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam	45
1. Desentralisasi Dalam Perspektif islam	45
2. Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Perspektif Islam	48
3. Kinerja Manajerial Dalam Prspektif Islam	51
F. Kerangka Pemikiran.....	53
G. Pengajuan Hipotesis	55

BAB III METODE PENELITIAN..... 61

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	61
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penelitian	62
D. Definisi Operasional Variabel	65
E. Instrumen Penelitian	67
F. Metode Analisis Data.....	68
G. Uji Hipotesis	71
1. Uji t (Uji Parsial)	71
2. Uji F (hipotesis secara simultan)	72

H. Analisis Regresi Linear Berganda	73
I. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Gambaran Umum PT Pegadaian	75
1. Sejarah Dan Berdirinya Pegadaian	75
2. Visi Dan Misi.....	76
B. Gambaran Umum Responden.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	80
D. Pembahasan Analisis.....	91
1. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial.....	91
2. Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial	94
3. Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	97
4. Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manaejemen Terhadap Kinerja Manajerial Di PT Pegadaian Area Lampung Dalam Perspektif Islam	101
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Rekomendasi	110
DAFTAR RUJUKAN	111
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pencapaian PT Pegadaian Area Lampung	7
Tabel 3.1 Bobot Nilai Kuesioener	64
Tabel 3.2 Operasional Variabel	66
Tabel 4.1 Berdasarkan Usia	77
Tabel 4.2 Berdasarkan Jenis Kelamin	77
Tabel 4.3 Berdasarkan Akademik	78
Tabel 4.4 Berdasarkan Jabatan	78
Tabel 4.5 Berdasarkan Lama Bekerja	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Penelitian	82
Tabel 4.8 Uji Reabilitas	84
Tabel 4.9 Uji Normalitas	85
Tabel 4.10 Uji Multikoloniaritas	86
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda	87
Tabel 4.12 Uji Parsial (T)	89
Tabel 4.13 Ujo Simultan (F)	90
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4.7 Penyelaraan Titik Berpola	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya penegasan arti dan makna dari istilah-istilah yang terkait dalam skripsi ini. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang dibahas. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT Pegadaian Area Lampung)”** maka perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk wajah, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹

Pengaruh yang dimaksud di penelitian ini yaitu seberapa besar daya yang ada atau yang ditimbulkan oleh akuntansi keperilakuan didalam sistem keuangan.

2. Desentralisasi

Memberikan pengertian bahwa organisasi yang terdesentralisasi yaitu organisasi yang pembuatan keputusannya tidak diserahkan kepada beberapa eksekutif puncak tetapi diserahkan diseluruh organisasi, dengan manajer di berbagai tingkatan membuat keputusan keputusan penting yang

¹ Ebta Setiawan, “Pengaruh,” badan pengembangan dan pembinaan bahasa, (2021), <https://kbbi.web.id/pengaruh.html>.

berhubungan dengan lingkup tanggung jawab mereka. Desentralisasi hanyalah masalah skala karena setiap organisasi pernah mengalami desentralisasi di masa lalu.

3. Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.²

Menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang dimanfaatkan terutama oleh pemakai intern organisasi. Akuntansi manajemen diperlukan dalam menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam melakukan proses manajemen.³

4. Kinerja Manajerial

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pada pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, melaksana misi guna mencapai visi organisasi. Kinerja atau nilai kerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dari program berdasarkan kebijakan yang tertuang dalam rencana strategik perusahaan tersebut. Kinerja manajerial adalah penilaian untuk mengevaluasi hasil kerja seorang manajer dalam menjalankan pekerjaannya.⁴

Kinerja manajerial adalah sebuah efektif dan efisien manajer sudah bekerja untuk membuat tujuan organisasi, bahwa kinerja

² Burch Dan Grudnitski Dalam (Fauzi, "Bab Ii Landasan Teori," *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019): 1689–99. 2017:19-21)

³ Mulyadi Dan Johny, "Bab Ii Tinjauan Pustaka 2.1 Kinerja Manajerial," No. 1963 (2019): 7–23.

⁴ Fuadah, L. L., Safitri, R. H., Yulianil., & Arisman, A, Desentralisasi Factors Impact On Manageial Performance Through Management Accounting System In Indonesi. *Jurnal Of Asian Finance, Economic And Bisiness*, Vol. 7 No. 10 (2020): 109-117. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol 7. No10.109>

berdasarkan kemampuan manajer dalam melaksanakan tugas manajerial.⁵

Berdasarkan penegasan judul diatas penulis memiliki variable X_1 yaitu desentralisasi dan X_2 sistem akuntansi manajemen yang akan dibahas oleh penulis apakah memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial yang merupakan variabel Y.

5. Perspektif Islam

Perspektif Islam berarti ditinjau dalam sudut pandang Islam. Dalam artian apa yang dikaji dalam penelitian ini, akan selalu disandarkan pada sumber-sumber Islam, yaitu al-qur'an, hadist dan pemikiran-pemikiran para cendekiawan islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan usaha. Dunia bisnis yang akhir-akhir ini semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menggunakan kemampuan yang ada seoptimal mungkin supaya unggul dalam persaingan yang ketat tersebut. Dalam hal ini pihak manajemen merupakan pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi serta menjadi inti dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang kesempatan yang ada, mengidentifikasi dan mengatasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi yang sedang terjadi atau yang mungkin terjadi di masa depan. Selain itu, faktor yang bersumber dari dalam adalah kinerja manajerial. Keterampilan manajerial sangat penting untuk kesuksesan

⁵ Devis Lucky Pakasi, "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Bina Avia Persada," *Accountability* Vol. 4, No. 2 (2015): 41, <https://doi.org/10.32400/ja.10523.4.2.2015.41-51>.

perusahaan. Alhasil, salah satu hal terpenting yang harus dilakukan adalah meningkatkan keterampilan manajerial. Keterampilan manajerial yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat diidentifikasi. Hal ini merupakan hal yang belum mendapat perhatian serius pada bisnis tertentu, sehingga beberapa bisnis mengalami keterlambatan perekrutan atau pemecatan.

Pada pendekatan kontingensi bahwa tingkat ketersediaan pada sistem akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi namun pada beberapa faktor tertentu akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen.⁶ Tingkat desentralisasi akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen.⁷ Dampak interaksi antara sistem akuntansi manajemen dengan desentralisasi akan selalu berhadapan secara signifikan dalam suatu organisasi.⁸ Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan mendukung kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.⁹

Desentralisasi adalah proses pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada manajer dan individu lain di bawah struktur organisasi organisasi.¹⁰ Adapun manfaat desentralisasi bagi perusahaan yaitu, untuk memangkas sejumlah "birokrasi" dan prosedur yang terlalu kaku yang biasanya merupakan ciri

⁶ Wijayanti, S. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok Di Kudus). *Accounting Global Journal*, 2(1), (2018): 64–75. <https://doi.org/10.24176/agj.v2i1.2694>

⁷ Fitri. (2019). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar [Skripsi]. In Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

⁸ Islami, Q. N., & Daud, R. M. Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 6(1), (2021): 127–141.

⁹ Wuryani, E., & Pantja Djati, S. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, Vol. 7, (2007): 188–206.

¹⁰ “Wewenang , Delegasi , Desentralisasi Wewenang (Authority),” n.d.

perencanaan dan manajerial di Negara berkembang, sebagai akibat dari terlalu menumpuknya kekuasaan, kewenangan dan sumber-sumber pada pusat pemerintah, selain itu bermanfaat untuk proses pembuatan keputusan.

Kesesuaian antara desentralisasi dengan informasi akuntansi manajemen juga penting, karena keberhasilan sistem kontrol organisasi secara keseluruhan tidak hanya tergantung dengan tingkat kesesuaian antara sub sistem kontrol satu dengan yang lainnya. Interaksi antara sub sistem akan meningkatkan kinerja manajerial, apabila satu dengan yang lain saling mendukung.¹¹

Akuntansi manajemen merupakan cabang yang memasok informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk menentukan bagaimana sumber daya diperoleh dan digunakan dalam setiap jenis bisnis, baik berkala kecil maupun besar. Di tengah Dunia bisnis dewasa ini, manajemen lazim menemui data yang berlimpah namun sangat miskin informan. Sistem akuntansi internal dibentuk sebagai sumber data moneter dan keuangan serta mengonversikan data ini menjadi informasi yang bermakna. Adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya dan informasi berfungsi pula di dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Sistem Akuntansi Manajemen merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi dan alat yang efektif untuk menyediakan informasi serta bermanfaat dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin muncul dari berbagai pilihan aktivitas dan tindakan yang memungkinkan untuk dilakukan.¹² Dengan demikian SAM merupakan sistem penghasil informasi yang digunakan dalam mekanisme pengendalian organisasi untuk dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan dan evaluasi.

¹¹ Anna Marina. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating." *Pengaruh Sistem*, (2009): 1–11.

¹² Octavia Feron Ingkririwang, "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado," *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3, No. 3 (2013): 818–25.

Semakin andal informasi akuntansi yang di hasilkan oleh suatu sistem maka semakin baik pula keputusan yang diambil oleh anggota organisasi.

Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain: broad scope, timeliness, aggregation dan integration¹³ *Broad scope* adalah informasi mengenai permasalahan baik keuangan seperti pangsa pasar, pendapatan domestik bruto, total penjualan, dan aspek non-keuangan seperti kemajuan teknologi, perubahan sosiologis dan demografi, serta estimasi tentang kejadian yang mungkin terjadi di masa datang. *Timeliness* adalah ketepatan waktu manajer dalam memperoleh informasi terkini, sehingga dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan dan memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. *Agregation* adalah informasi yang disampaikan kepada manajer secara ringkas, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam mengevaluasinya dan berfungsi sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. *Integration* adalah informasi yang mencakup keterkaitan antar unit bisnis yang dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang mungkin akan berdampak pada unit bisnis lainnya.¹⁴

Kinerja manajerial sebagai kinerja para individu dalam kegiatan manajerial. Kinerja personel meliputi delapan dimensi yaitu: Perencanaan, Investigasi, Pengkoordinasian, Evaluasi, Pengawasan (*supervisi*), Pengaturan staf (*staffing*), Negosiasi, dan Perwakilan (*representatif*). Menurut definisi ini, pekerjaan manajerial didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang manajer selama melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan kepadanya. Untuk meningkatkan produktivitas manajerial, manajer harus mengoptimalkan proses administrasi dan sistem informasi

¹³ Jumlah Penjualan,“(Sumber : [Http://Www.Gaikindo.Or.Id/](http://www.Gaikindo.Or.Id/))” 729 (2016).

¹⁴ Tia Muliani Et Al., “The Effect Of Decentralization And Management Accounting Systems On Managerial Performance (Case Study At PT. P&P Lembah Karet Padang),” *Pareso Jurnal* Vol. 3, No. 3 (2021): 665–82.

manajemen. Akibatnya, kinerja manajerial yang buruk mungkin disebabkan oleh ketidakefektifan Sistem Akuntansi Manajemen. Hal ini mengakibatkan manajemen tidak memiliki informasi untuk membantu manajer dalam memberikan pengarahan, menyelesaikan masalah yang timbul di dalam perusahaan, dan menentukan konsekuensi dari banyak metode pelatihan alternatif yang dapat digunakan dalam berbagai aktivitas manajerial. Kinerja manajerial dapat ditingkatkan.

Berikut ini Hasil wawancara Bersama Bapak Dwi Agus Sugianto selaku Manager Support Gadai, PT Pegadaian Area Lampung mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020 yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1.2
Data Pencapaian PT Pegadaian Area Lampung
Periode 2018 - 2023

Tahun	Pencapaian
2018	413.275.990.599
2019	530.493.862.496
2020	589.566.096.987
2021	578.455.059.765
2022	661.249.507.913
Juli 2023	706.218.795.022

Sumber: Pegadaian Area Lampung (2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Pegadaian Are lampung periode 2018-2023 diatas, didapat bahwa hasil kinerja manajerial dalam pencapaian perusahaan pada 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan bagi perusahaan. Hal ini dilihat berdasarkan jumlah nominal yang didapat pada tahun 2018 sebesar 413.275.990.599, pada tahun 2019 sebesar 520.493.862.496, pada tahun 2020 sebesar 589.566.096.987, tetapi pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan yang pada tahun sebelumnya 589.566.096.987 menjadi 578.455.059.765 sehingga terjadi penyusutan sebesar 11.111.037, pada tahun 2022 perusahaan meningkat kembali dengan mendapatkan laba sebesar 661.249.507.913 dan pada tahun 2023 tercatat sampai juli 2023 perusahaan sudah mendapatkan pencapai dengan diperoleh laba sebesar 706.218.795.022.

Berdasarkan hasil pencapaian tersebut maka bagi manajemen, informasi adalah sumber daya yang sangat penting untuk memajukan dan menunjukkan inisiatif bisnis. Menjalani kehidupan penuh dan menjalankan bisnis bergantung pada sistem manajemen jaminan informasi.¹⁵ Informasi adalah komponen yang sangat penting bagi bisnis karena berfungsi sebagai masukan utama untuk setiap keputusan yang dirumuskan. Pemanfaatan informasi yang akurat akan sangat menguntungkan manajemen. Seorang manajer akan dibantu oleh informasi yang akurat untuk merumuskan kesimpulan yang efektif sehingga dapat mengurangi risiko dan pengembangan dalam memilih suatu alternatif. Karena itu, penting untuk memiliki akses ke informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, dan komprehensif untuk meningkatkan produktivitas manajer di semua bisnis.

Perkembangan sistem akuntansi manajemen di Pegadaian juga memperhatikan perkembangan teknologi dan bisnis dimana arah bisnis telah berubah kearah digital dengan munculnya

¹⁵ Kemenkes RI, "Naskah Akademik UU Rumah Sakit [Academic Review on Hospital Law]," *Jakarta:Kementerian Kesehatan RI*, no. December 12 (2008): 1–53,http://www.hukor.depkes.go.id/uploads/produk_hukum/Naskah_Akademik_RUU_Rumah_Sakit.pdf.

startup, fintech dan pesatnya perkembangan pasar e-commerce. Sistem informasi akuntansi dipengadaian telah mempersiapkan pembangunan platform teknologi digital pada sistem aplikasi dan keamanan. Hal tersebut dilakukan dengan memanfaatkan layanan Pegadaian melalui sistem digital.

PT. Pegadaian adalah BUMN sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas dan aneka jasa. Menurut kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Dalam kinerjanya PT. Pegadaian telah menggunakan sistem akuntansi manajemen dalam penyajian laporannya. Penggunaan sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, informasi yang tersedia digunakan manajemen untuk membantu manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga kinerja akan meningkat, dengan kinerja meningkat diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi yang baik terhadap masyarakat.

Fenomena yang mempengaruhi perusahaan pada Area Lampung yaitu terdapat perbedaan antara teori dan fakta di lapangan dimana pada pegadaian Area Lampung lebih berfokus pada pemasaran. Sehingga dalam pengambilan keputusan pegadaian berfokus pada hasil operasional perusahaan dengan mempertimbangkan hasil perusahaan dari tahun-ketahun. Sedangkan dalam sistem akuntansi pihak Pegadaian sudah menerapkan aplikasi PASSION. Dengan menggunakan aplikasi ini terkadang pihak Pegadaian mengalami permasalahan seperti jaringan dan sistem yang error. Pada PT Pegadaian Area Lampung telah diterapkan desentralisasi dan sistem akuntansi

manajemen, namun dalam penerapannya belum terlaksana secara efektif. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk mengetahui apa penyebab penerapan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen belum terlaksana secara efektif.

Pengetahuan yang luas tentang sistem informasi manajemen dalam literatur dari sudut pandang konvensional. Sedangkan pengertian sistem informasi manajemen berbasis Islam berarti bahwa sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi informasi yang akurat dan benar berdasarkan Al-Quran dan hadits untuk digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Berbicara tentang landasan pengambilan keputusan pada dasarnya bersumber dari Allah SWT sebagai Zat Yang Maha Memutuskan. Allah SWT berfirman dalam Surah Shaad ayat 26 yang berbunyi:

يٰۤاٰدٰوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

“hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kami dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”. (Q.S. Shaad [38]: 26)

Pemimpin untuk abad milenium adalah pemimpin sebagaimana dalam Firman Allah Subhanallah wata'ala dalam surah An-Nuur (24) Ayat 55 yang berbunyi:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ
 كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ
 وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن
 كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa”. (Q.S. An-Nuur [24] : 55)

Peneliti-peneliti terdahulu mengenai desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda (*gap research*). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuwinda Lempas menunjukkan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen diduga berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado, Desentralisasi diduga berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado dan Sistem akuntansi manajemen diduga berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado.¹⁶ Pada penelitian Tia Muliani; Jhon Rinaldo; Yuli Ardiany “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. P&P Lembah Karet

¹⁶ Yuwinda Lempas, Ventje Ilat, and Harijanto Sabijono, “Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Sinar Galesong Prima Manado,” *Maret* Vol. 2, No. 1 (2014): 431–40.

Padang)” bahwa Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. P&P Lembah Karet Padang. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. P&P Lembah Karet Padang. H3 : Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh secara simultan pada PT. P&P Lembah Karet Padang.¹⁷ Jilie Maria Senduk Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial, Informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.¹⁸ Sedangkan pada penelitian Ranti Melasari menyatakan bahwa Desentralisasi berpengaruh terhadap Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sinar Mas di Kecamatan Kempas Jaya, Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sinar Mas di Kecamatan Kempas Jaya, Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sinar Mas di Kecamatan Kempas Jaya.¹⁹ Sedangkan Anna Marina (2009) menyatakan bahwa Terdapat pengaruh informasi system akuntansi manajemen, terhadap kinerja manajerial, dan Desentralisasi berpengaruh terhadap hubungan informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.²⁰

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tambahan bukti empiris atas studi terdahulu yang menguji pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Tia Muliani; Jhon Rinaldo; Yuli Ardiany melakukan studi dengan

¹⁷ Muliani et al., “The Effect Of Decentralization And Management Accounting Systems On Managerial Performance (Case Study at PT. P&P Lembah Karet Padang).”

¹⁸ Jilie Maria Senduk, Ventje Ilat, and Victorina Tirayoh, “Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado,” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 12, No. 01 (2017): 73–82, <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17139.2017>.

¹⁹ Fitri Handayani and Ranti Melasari, “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Sinar Mas Kempas Jaya,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 7, No. 2 (2018): 1–15.

²⁰ Anna Marina, “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating.”

sampel pada manajer perusahaan lembah karet Padang. Ranti Melasari melakukan studi dengan sampel pada manajer perusahaan PT Sinar Mas di Kecamatan Kempas Jaya, sedangkan penelitian ini melakukan studi pada perusahaan Pegadaian Area Lampung yang terletak di Lampung. Setiap organisasi perusahaan membutuhkan informasi untuk mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi serta membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Informasi bernilai potensial karena informasi memberikan kontribusi langsung terhadap berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan di dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi juga meningkatkan kemampuan manajer-manajer untuk memahami keadaan lingkungan eksternal dan informasi berfungsi pula dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Suatu kegiatan bisnis pengembangan individu seorang manajer dalam sistem akuntansi manajemen merupakan suatu hal yang penting dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dalam era globalisasi. Maka yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kerja yang dihasilkan oleh pengabdian untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik yang dilakukan harus penuh kepedulian yang dijalankan dengan langgeng untuk mewujudkan masa depan perusahaan yang lebih baik. Mengingat pentingnya desentralisasi dan informasi sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Berdasarkan pada latar belakang, fenomena, dan perbedaan hasil pada beberapa penelitian terlebih dahulu, maka peneliti ingin mengambil judul tentang **“Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT. Pegadaian Area Lampung)** Peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil dari pengaruh informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap kinerja manajerial.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat indentifikasikan masalah bahwa belum terealisasi sepenuhnya pengambilan keputusan yang baik dalam Sistem Akuntansi Manajemen di PT Pegadaian Area Lampung. Haryadi mengatakan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki peranan yang dapat memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat di lakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan pengawasan dan pengambilan keputusan. Untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang baik maka membutuhkan sistem yang mensuplai kebutuhan informasi baik informasi akuntansi ataupun akuntansi manajemen.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh desentralisasi dan akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan jasa PT. Pegadaian Area Lampung

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diketahui batasan masalah dalam penelitian ini serta agar sebuah penelitian dapat dilakukan secara fokus, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkaitan dengan kinerja manajerial variabel Y, dimana penulis hanya berfokus pada variabel X peneliti yaitu Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen.
2. Peneliti menempatkan obyek penelitian Perusahaan yaitu pada PT. Pegadaian Area Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan alasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

²¹ Hariadi Bambang, "Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang," Edisi Pertama, (BPFE, Yogyakarta, 2002).

1. Apakah *desentralisasi* berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pegadaian Area Lampung
2. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pegadaian Area Lampung
3. Bagaimana Pengaruh *Desentralisasi* Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial?
4. Bagaimana Pengaruh *Desentralisasi* Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dalam pandangan Perspektif Islam pada PT. Pegadaian Area Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah penulis jabarkan, penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mendapatkan pemahaman pengetahuan mengenai:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Dari Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial PT. Pegadaian Area Lampung
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Dari Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial PT. Pegadaian Area Lampung
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Dari Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Dari Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen

Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam PT. Pegadaian Area Lampung

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, adapun diantara lain manfaat penelitian ini yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mendesain dan menggunakan sistem akuntansi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan manajerial sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial dan menambah pendapatan perusahaan itu sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan para manajer sebagai acuan dalam menerapkan sistem akuntansi manajemen yang tepat dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan informasi yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit bisnis agar dapat meningkatkan kinerja unit bisnisnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajer pada dealer terutama penelitian yang dilakukan di Kota Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tia Muliani; Jhon Rinaldo; Yuli Ardiany (2021) yang berjudul **“Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. P&P Lembah Karet Padang)”**. peneliti ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama “data kualitatif” Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan . Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa : Variabel Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan desentralisasi yang diterapkan di PT. P&P Lembah Karet Padang terbukti tidak berpengaruh

terhadap kinerja manajerialnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan system akuntansi manajemen yang ada di PT. P&P Lembah Karet Padang tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerialnya. Variabel Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak, artinya Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.²²

Terdapat kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang sama yaitu desentralisasi, akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Kemudian, Perbedaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian Pt. P&P Lembah Karet Padang sedangkan objek penelitian saya menggunakan objek dealer kota Bandar Lampung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Melasari & Fitri Handayani (2018) yang berjudul **“Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya”**. jenis penelitian kausal komparatif (Causal comparative research) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Tidak ada pengaruh antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, yang berarti naik dan turunnya sistem akuntansi manajemen tidak akan diikuti dengan naik dan turunnya kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam berbagai karakteristik dalam sistem akuntansi manajemen yang diterapkan pada PT. Pulau Sambu Guntung

²² Muliani et al., “The Effect Of Decentralization And Management Accounting Systems On Managerial Performance (Case Study at PT. P&P Lembah Karet Padang).”

tidak memadai. Maka, hal tersebut memberikan dampak kepadapengambilan keputusan yang dilakukan manajer menjadi tidak akurat sehingga perencanaan yang dilakukan selalu tidak tepat sasaran yang pada akhirnya tidak mampu memberikan pengaruh dalam upaya peningkatan kinerja manajerial. Kinerja manajerial yang baiktentunya didukung oleh karakteristik informasi akuntansi manajemen yangmendukung. Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen baik, maka kinerjamanajerial akan baik begitu pula sebaliknya. Tidak ada pengaruh antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. Tidak adanya pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi dapat disebabkan oleh strategi bisnis yang diterapkan tidak berjalan secara efektif. Efektivitas penerapan strategi bisnis dalam menunjang pelaksanaan sistem akuntansi manajemen yang memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial dapat dikarenakan oleh proses perancangan atau perumusn strategi yang dilakukan dengan baik oleh pihak yang berwenang dalam perusahaan.²³

Terdapat kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu desentralisasi, akuntansi manjaemen dan kinerja manajerial. Kemudian, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian PT. Sinar Mas Kempas Jaya sedangkan saya menggunakan objek dealer kota Bandar Lampung

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jilie Maria Senduk , Ventje Ilat dan Victorina Tirayoh (2017) yang berjudul **“Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado”**. Penelitian

²³ Handayani and Melasari, “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya.”

ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yaitu menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh dari pihak manajerial pada Bank Mandiri di Manado. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Mandiri di Manado maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado.²⁴

Terdapat kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang sama yaitu desentralisasi, akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Kemudian Perbedaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian Pt Bank Mandiri Di Manado sedangkan objek penelitian saya menggunakan objek dealer kota Bandar Lampung.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwinda Lempas, Ventje Ilat, Harijanto Sabijono (2014) yang berjudul **“Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Sinar Galesong Prima Manado”**. Penelitian deskriptif kausalitas merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan suatu penjelasan mengenai gambaran umum dari objek penelitian

²⁴ Senduk, Ilat, and Tirayoh, “Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bank Mandiri Di Manado.”

dan juga menjelaskan hubungan antar variabel bebas yaitu desentralisasi(X1) dan sistem akuntansi manajemen (X2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajer (Y). berdasarkan hasil penelitian,maka dapat disimpulkan bahwa Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Sinar Galesong Prima manado. Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT Sinar Galesong Prima dimanado dikarenakan manajer tingkat atas masih memegang peranan penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT Sinar Galesong Prima di manado.²⁵

Terdapat kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang sama yaitu desentralisasi, akuntansi manjaemen dan kinerja manajerial. Kemudian, Perbedaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian saya yaitu terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian PT. Sinar Galesong Prima Manado sedangkan objek penelitian saya menggunakan objek dealer kota Bandar Lampung.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anna Marina (2009) yang berjudul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating”**. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini mengambil sampel para manajer dibagian operasional dan pemasaran karena didasarkan pada variabel yang diteliti yaitu ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi. Diperoleh hasil bahwa secara langsung atau parsial sistem akuntansi

²⁵ Lempas, Ilat, and Sabijono, “Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado.”

manajemen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.²⁶

Terdapat kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan variabel X yang sama yaitu sistem akuntansi manajerial. Kemudian, Pada penelitian terdahulu desentralisasi digunakan sebagai variabel penguat sedangkan pada penelitian saya desentralisasi sebagai variabel x

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan di atas yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial adalah tidak terbukti atau di tolak. Berdasarkan hasil analisis demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa interaksi antara sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dalam penelitian ini dapat dibuktikan atau hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan di atas maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa interaksi antara sistem akuntansi manajemen dan struktur organisasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dalam penelitian ini adalah tidak terbukti atau hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

²⁶ Anna marina, "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating."

H. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul latar belakang masalah, alasan memilih judul, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Berisi penjelasan mengenai landasan teorii yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut mencakup mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Kontijensi

Teori kontijensi merupakan konsep yang dirumuskan oleh Drazin dan Van de Ven. Teori ini mengajukan tiga pendekatan penting dalam riset kontijensi, yaitu seleksi (selection), interaksi (interaction), dan sistem (system). Teori kontijensi dalam arti luas menyatakan bahwa keefektivitasan organisasi yang merupakan suatu fungsi kesesuaian antara sistem lingkungan di mana suatu organisasi tersebut beroperasi.

Berdasarkan Teori Kontingensi, suatu organisasi akan berupaya untuk memaksimalkan kinerjanya dengan menyesuaikan dampak dari faktor internal maupun eksternal atau lingkungan dari perusahaan tersebut.²⁷ Teori kontingensi juga menyatakan bahwa tidak terdapat solusi yang terbaik untuk memimpin atau mengatur suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan memiliki gaya kepemimpinan dan kebijakan dalam mengambil keputusannya masing-masing untuk menyesuaikan antara aktivitas perusahaan dengan tujuan perusahaan. Situasi yang dihadapi oleh suatu perusahaan akan menentukan perilaku dari perusahaan tersebut. Untuk itu, setiap perusahaan akan memilih strategi sesuai dengan situasi yang dihadapinya sehingga dapat tetap unggul dari para pesaing dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan daya saingnya ditentukan dari strategi tingkat bisnis perusahaannya.²⁸ Perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif melalui peningkatan strategi tingkat bisnis seperti kebijakan aktivitas perusahaan ataupun struktur perusahaan. Pemilihan strategi bisnis

²⁷ Minzberg, H.. *The Structuring of Organization*. Englewood Cliffs, (NJ: Prentice-Hall, 1979)

²⁸ Higgins, Danielle M., Thomas C. Omer., and John D. Phillips. *Does a Firm's Business Strategy Influence its Level of Tax Avoidance?* SSRN.com. Working Paper, (2011)

tersebut juga ditentukan dari keinginan perusahaan dalam menghadapi resiko atau ketidakpastian yang mungkin terjadi

Penggunaan teori kontijensi untuk analisis sistem akuntansi manajemen telah lama menarik minat para peneliti. Pendekatan kontijensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi pada setiap keadaan, tetapi pada sistem akuntansi manajemen tersebut tergantung juga pada faktor-faktor situasional yang ada dalam organisasi. Para peneliti telah banyak menerapkan pendekatan kontijensi guna menganalisis serta mendesain sistem kontrol, khususnya pada bidang sistem akuntansi manajemen. Beberapa peneliti dalam bidang akuntansi manajemen melakukan pengujian untuk melihat variabel-variabel kontekstual seperti ketidakpastian lingkungan, task uncertainty, kompleksitas teknologi, strategi, strategi unvertainty dengan desain sistem informasi manajemen.

Pendekatan secara kontijensi banyak menarik minat para peneliti karena mereka ingin meneliti apakah tingkat keadaan sistem akuntansi manajemen itu selalu akan berpengaruh sama (terhadap kinerja) pada setiap kondisi atau tidak. Berdasarkan pada pendekatan kontijensi maka ada penentu lainnya yang akan saling berinteraksi, selaras dengan kondisi tertentu yang dihadapi. Berawal dari pendekatan kontijensi tersebut maka perbedaan tingkat desentralisasi juga memungkinkan terjadinya perbedaan pada kebutuhan informasi akuntansi manajemen.²⁹ penelitian ini sangat menarik untuk dijadikan dasar oleh para peneliti, karena pendekatan ini didasarkan pada asumsi dalam system akuntansi manajemen tidak ada yang secara umum selalu tepat dapat digunakan pada seluruh organisasi namun tergantung pada situasi dan kondisi yang ada dalam organisasi. Para peneliti banyak menggunakan teori kontigensi untuk menganalisis dan mengontrol terutama dibidang akuntansi manajemen. Peneliti melakukan

²⁹ Bhakti Setyolaksono, Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Industri Es Balok Di Kota Semarang), Skripsi. *Universitas Negeri Semarang*, Vol. 2, No. 3 (2011).

pengujian untuk melihat variabel seperti strategi, dan sistem informasi manajemen.³⁰

Teori kontijensi menyatakan semua variabel dari suatu organisasi atau perusahaan harus terdapat kecocokan dan kesesuaian antara satu dengan yang lain. Melalui pendekatan kontijensi ini ada kemungkinan pengendalian internal, sistem akuntansi manajemen dan kapasitas sumber daya manusia pada masing-masing organisasi menyebabkan perbedaan kebutuhan karakteristik terhadap kinerja manajerial. Organisasi menghadapi kondisional (*kontijensi*) agar terbentuk konfigurasi yang sesuai sehingga diharapkan menghasilkan efektivitas dan kinerja manajerial meningkat.

Apabila organisasi tumbuh dengan partisipasi banyak orang, maka menjadi tidak mungkin seorang manajer puncak membuat keputusan-keputusan tentang segala hal. Sampai pada derajat tertentu, manajer-manajer harus mendelegasikan keputusan-keputusan kepada tingkat manajer yang lebih rendah dengan cara melakukan desentralisasi dan otorisasi.³¹

Kondisi seperti sekarang ini yang sangat sulit untuk diramalkan sangat diperlukan adanya desentralisasi dengan derajat yang tinggi. Informasi dan struktur informasi (desentralisasi) akan mempengaruhi kemampuan organisasi dalam mengolah dan mengumpulkan informasi serta aliran informasi. Organisasi yang menganut sistem sentralisasi sebuah informasi mungkin akan mengalir dan terpusat pada manajemen tingkat atas saja, namun pada organisasi yang menganut sistem desentralisasi informasi tersebut juga akan mengalir pada tingkatan manajemen yang lebih rendah. Didalam lingkungan organisasi desentralisasi, para manajer membutuhkan informasi yang lebih tepat waktu (*timeliness*) untuk merespon setiap kejadian dengan cepat, informasi broadscope

³⁰ Atiek Sri Purwati, & Zulaikha, *Toeri Kontijensi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Outomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang*. Vol. 4 No. 1 (2006): 1-11

³¹ Bhakti Setyolaksono, *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Industri Es Balok Di Kota Semarang)*, Skripsi. *Universitas Negeri Semarang*, Vol. 2, No. 3 (2011).

(seperti: informasi non finansial, berorientasi pada masa yang akan datang) untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda dari para manajer sehingga mereka dapat menunjukkan kompetensinya. Informasi agregasi juga dibutuhkan agar para manajer dapat menghemat waktu dalam menganalisis informasi-informasi yang tersedia untuk menentukan kebijakan dan menjadikan mereka juga akan lebih bertanggung jawab. Informasi-informasi yang bersifat terintegrasi akan membantu manajer melihat secara terintegrasi setiap keputusan yang akan diambil dan mengarahkan para manajer untuk mencapai tujuan organisasi.

Pendekatan teori kontijensi pada akuntansi manajemen berbasis pada pernyataan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk diterapkan pada seluruh organisasi dalam sistem akuntansi. Berdasarkan definisi kondisi tersebut, ada kemungkinan entitas lain akan terlibat, meskipun kondisi tersebut sedang ditangani oleh perusahaan.³²

Kesesuaian (*fit*) yang baik antara sistem control dan variabel kontijensi dihipotesiskan pada beberapa penelitian yang menghasilkan kinerja organisasi yang meningkat. Penggunaan konsep kepuasan (*fit*) dalam teori organisasi untuk menentukan tingkat kepuasan diantara berbagai faktor kontekstual (*kontijensi*) dan sistem manajemen akan memungkinkan manajer untuk meningkatkan kinerjanya. Hal terpenting yang dipelajari manajer dari mempelajari teori organisasi adalah bagaimana mencocokkan desain organisasi dengan lingkungannya. Dalam teori kendala yang telah dikembangkan, terdapat dua jenis lingkungan yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan interior. Peneliti telah menerapkan pendekatan kontijensi untuk menganalisis dan mendesain sistem pengendalian, khususnya dibidang akuntansi manajemen.

Di antara variabel yang digunakan dalam penelitian tentang sistem informasi manajemen meliputi lingkungan. Dalam studi ini,

³² Atiek, Sri Purwati, and Siti Zulaikha, "Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang," *Performance*: Vol: 4 No. 1 September (2006): (p.1-11)

pendekatan teori kontinjensi yang akan diadopsi untuk mengevaluasi keefektifan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial adalah penggunaan lingkungan dan desentralisasi.³³

Teori kontingensi menyatakan bahwa kecocokan atau kesuaian (*fit*) antara suatu elemen organisasi dengan elemen lainnya, yaitu elemen luar (lingkungan) organisasi. Dalam konteks sistem informasi manajemen, teori kontinjensi didasarkan pada premis mendasar bahwa tidak ada sistem pengambilan keputusan universal yang dapat diterapkan pada semua organisasi setiap saat. Artinya, rancangan berbagai komponen suatu sistem manajemen dipengaruhi oleh faktor atau faktor tertentu. Dapat juga dinyatakan bahwa terdapat bukti bahwa ada faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas sistem manajemen tertentu.

Pendekatan kontinjensi menarik minat peneliti untuk memahami apakah tingkat yang diusulkan sistem pembiayaan manajemen pengaruh sama atau berbeda terhadap satu organisasi. Akibat dari pendekatan kontinjensi tersebut, ada kemungkinan variabel lain akan masuk dan berinteraksi dengan variabel yang sedang dibahas. Informasi manajemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dengan keluasaan, integrasi, ketepatan waktu, dan karakteristik agregat. Informasi dengan karakteristik seperti ini akan lebih efektif jika tersedia pada waktu yang tepat untuk orang yang tepat.³⁴

³³ Andi Firdha Muafiah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Kelas X SMA", *UIN Alauddin Makassar* (2019): 55.

³⁴ Andika Rante, Rosidi, and Ali Djamhuri, "Sistem Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Dan Desentralisasi Sebagai Determinan Kinerja Manajerial," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5005>. *jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 5, Nomor 1, April (2014):56-66
DOI: <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5005>

B. Desentralisasi

1. Pengertian *Desentralisasi*

Pengertian desentralisasi adalah: organisasi administratif adalah tersentralisasi sejauh keputusan dibuat pada tingkatan yang relatif tinggi dalam organisasi tersebut; terdesentralisasi sejauh keputusan itu didelegasikan oleh manajemen puncak ke tingkat eksekutif yang lebih rendah.

Mengemukakan bahwa desentralisasi adalah konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang ke bawah ke divisi-divisi, cabang-cabang, atau satuan-satuan organisasi tingkat lebih bawah lainnya. Desentralisasi juga merupakan pendelegasian wewenang dalam membuat Keputusan dan kebijakan kepada manajer atau orang-orang yang berada pada level bawah dalam suatu struktur organisasi dan dapat memperbaiki serta meningkatkan efektifitas dan produktifitas suatu organisasi.³⁵

Desentralisasi adalah mendelegasikan otorisasi keputusan pembuatan organisasi dengan membuat keputusan yang menghubungkan dengan daerah tanggung jawabnya. Mendefinisikan desentralisasi (*desentralisasi*) sebagai praktik pelimpahan wewenang kepada lebih banyak orang. Ada tiga macam bentuk desentralisasi:

- a. Desentralisasi berdasarkan fungsi (*desentralisasi fungsional*). Dimana para manajer puncak mendelegasikan wewenang fungsional kepada para manajer di bawahnya.
- b. *Desentralisasi* berdasarkan geografi (*geographical desentralisasi*). Di mana manajer harus mengalokasikan sebagian waktunya untuk manajemen tingkat yang lebih tinggi berdasarkan lokasi geografis.
- c. Desentralisasi berbasis laba (*profit desentralisasi*). Dimana manajemen puncak mendelegasikan wewenangnya kepada

³⁵ Handoko, T. Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia. (Yogyakarta: BPFE UGM., 2001)

para manajer-manajer tingkat yang lebih rendah berdasarkan pusat-pusat laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi desentralisasi:

- a. Tantangan dan ketidakpastian yang lebih besar dilingkungan
- b. Jumlah desentralisasi harus sesuai dengan strategi perusahaan.³⁶

2. Unit-Unit Desentralisasi

Desentralisasi biasanya diwujudkan melalui pembentukan unit-unit yang disebut divisi:

- a) Berdasarkan jenis barang atau jasa yang diproduksi

Divisi-divisi tersebut diorganisasikan berdasarkan nilai produksinya, pengaturan desentralisasi, biasanya terdapat divisi yang saling ketergantungan. Jika tidak, suatu produk hanya akan menyerupai kumpulan dari entitas yang terpisah secara total.

- b) Berdasarkan kondisi geografis

Kehadiran divisi-divisi yang menentang di satu wilayah atau lebih wilayah menciptakan kebutuhan akan evaluasi kinerja yang mampu mempertimbangkan perbedaan lingkungan divisional.

- c) Berdasarkan jenis pertanggung jawaban

Divisi-divisi tersebut diorganisasikan menurut pertanggung jawabannya Seperti, pusat biaya, pusat pendapatan, pusat label, dan pusat investasi. Adanya pusat investasi mencerminkan tingkat tertinggi desentralisasi karena para manajernya memiliki kebebasan membuat beragam keputusan penting.

³⁶ Fanny Paylosa, "Pengaruh Strategi Manajer Dan Desentralisasi Yang Saling Terhubung Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial," *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang* Volume 9, no. 1 (2014): 1–20. DOI: <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i4.13816>

3. Alasan-Alasan Desentralisasi

- a) Kemudahan terhadap pengumpulan dan pemanfaatan informasi lokal.
- b) Kualitas keputusan sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang tersedia.
- c) Fokus manajemen pusat adanya mendesentralisasikan keputusan-keputusan organisasi manajemen pusat bebas berperan dalam perumusan perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.
- d) Melatih dan memotivasi para Manajer segmen. Organisasi selalu membutuhkan manajer yang terlatih untuk menggantikan posisi manajer yang lebih tinggi. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengantisipasi kondisi-kondisi yang terduga atau tidak terduga, seperti: manajer yang telah pensiun, pengembangan sayap organisasi, keluar dari organisasi, sakit atau meninggal dunia.
- e) Meningkatkan daya saing. Perusahaan yang tersentralisasi, margin laba secara keseluruhan mampu menutupi ketidakefisienan berbagai divisi.³⁷

4. Keunggulan Desentralisasi

- a) Manajemen puncak dibebaskan atau diringankan dari pemecahan berbagai persoalan hari ke hari yang lebih banyak dan dapat lebih berkonsentrasi apa strategi, dan pada kegiatan-kegiatan organisasi.
- b) Desentralisasi dapat memberikan peluang manajer-manajer yang lebih rendah untuk memperoleh pengalaman-pengalaman pokok dalam pengambilan keputusan. Tanpa pengalaman yang seperti itu mereka akan mengalami kesulitan-kesulitan jika akan dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi.

³⁷ Resky Amri, “Pengaruh Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada BUMD Provinsi Riau),” (Skripsi, 2021), 1–155.

- c) Menambah tanggung jawab dan wewenang pembuatan keputusan yang sering kali dapat mengakibatkan bertambahnya keputusan atas hasil kerja yang telah dilakukan. Hal tersebut membuat pekerjaan lebih menarik dan memberikan insentif yang lebih besar agar orang-orang tersebut terpacu untuk mengeluarkan usaha-usaha terbaik mereka.
- d) Manajer-manajer yang berada pada tingkat yang lebih rendah secara umum memiliki informasi yang lebih rinci dan diperbaharui mengenai kondisi-kondisi dalam bidang tanggung jawab mereka sendiri dari pada manajer puncak. Sebab keputusan-keputusan yang telah diambil oleh manajer pada tingkat yang lebih rendah sering kali didasarkan pada informasi yang lebih baik, sehingga dapat lebih tepat sasaran.
- e) Sulit untuk mengevaluasi prestasi seorang manajer jika manajer tidak banyak diberikan kebebasan, karena kemampuan yang dimilikinya tidak dapat terlihat.³⁸

5. Kelemahan Desentralisasi

Desentralisasi juga memiliki beberapa kelemahan, empat kelemahan utama desentralisasi adalah sebagai berikut:

- a) Memungkinkan manajemen-manajemen pada tingkat yang lebih rendah untuk membuat keputusan-keputusan tanpa sepenuhnya memahami, sedangkan manajer-manajer tingkat puncak biasanya memiliki informasi yang lebih terperinci tentang operasi-operasi dari pada manajer-manajer pada tingkatan yang lebih rendah, manajer puncak biasanya memiliki lebih banyak informasi tentang organisasi sebagai satu keseluruhan dan mungkin memiliki suatu pemahaman yang lebih baik dari strategi perusahaan. Situasi tersebut dapat dihindari sampai pada suatu lingkup

³⁸ Muhammad Habibie, "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Marajasa Kabupaten Aceh Utara," (*Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2018).

dengan penggunaan sistem informasi manajemen modern yang dapat memberikan informasi yang sama kepada setiap manajer yang sampai pada CEO (Chief Executive Office) dan manajer puncak lainnya.

- b) Organisasi yang betul-betul terdesentralisasi, memungkinkan suatu kekurangan koordinasi diantara-Nya manajer yang memiliki otonomi. Permasalahan tersebut dapat dihindari dengan cara mendefinisikan strategi perusahaan secara jelas dan mengonsumsikannya secara efektif ke seluruh organisasi.
- c) Manajer pada tingkat yang lebih rendah mungkin memiliki tujuan yang berbeda dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- d) Manajemen yang sangat tersentralisasi, mungkin lebih sulit untuk secara efektif menyebarkan gagasan-gagasan yang inovatif. Seseorang dalam bagian organisasi mungkin memiliki suatu gagasan yang luar biasa yang akan menguntungkan bagian-bagian lain dari organisasi, tetapi tanpa adanya arahan dari pusat, gagasan tersebut mungkin tidak dibagi bersama dan digunakan oleh bagian-bagian lain dari organisasi.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Desentralisasi

a) Karakteristik Manajemen

Banyak manajer puncak yang sangat otak-atik dan menginginkan pengawasan pusat yang kuat. Hal ini akan mempengaruhi kesediaan manajemen untuk mendelegasikan wewenang.

b) Ukuran dan tingkat pertumbuhan organisasi

Organisasi tidak mungkin efisien bila semua wewenang pembuatan keputusan ada pada satu atau beberapa manajer puncak saja. Suatu organisasi yang tumbuh semakin besar dan kompleks, ada kecenderungan untuk meningkatkan desentralisasi. Begitu juga, tingkat

pertumbuhan yang semakin cepat akan memaksa manajemen meningkatkan delegasi wewenangnya.

c) Strategi dan lingkungan organisasi

Strategi organisasi akan mempengaruhi tipe pasar, lingkungan teknologi, dan persaingan yang harus dihadapinya. Faktor-faktor ini yang selanjutnya mempengaruhi derajat desentralisasi.

d) Penyebaran geografis organisasi

Umumnya, semakin luas satuan-satuan organisasi secara geografis, organisasi akan cenderung melakukan desentralisasi, karena pembuatan keputusan akan lebih sesuai kondisi lokal masing-masing.

e) Tersedianya peralatan pengawasan yang efektif

Organisasi yang kekurangan peralatan-peralatan efektif untuk melakukan pengawasan satuan-satuan tingkat bawah akan cenderung melakukan sentralisasi bila manajemen tidak dapat dengan mudah memonitor pelaksanaan kerja bawahannya.

f) Kualitas manajer

Desentralisasi memerlukan lebih banyak manajer-manajer yang berkualitas, karena mereka harus membuat keputusan sendiri.

g) Keanekaragaman produk dan jasa

Semakin beraneka ragam produk atau jasa yang ditawarkan, organisasi cenderung melakukan desentralisasi, dan sebaliknya semakin tidak beraneka ragam maka lebih cenderung melakukan sentralisasi.

h) Karakteristik-karakteristik organisasi lainnya, seperti biaya dan risiko yang berhubungan dengan pembuatan keputusan, sejarah pertumbuhan organisasi kemampuan manajemen bawah dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat desentralisasi dalam suatu organisasi, mungkin berbeda hal ini mungkin dikarenakan berbedanya divisi atau departemen organisasi atau perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Jadi pendekatan yang paling logis yang dapat digunakan organisasi adalah mengamati segala kemungkinan yang terjadi.³⁹

7. Indikator Desentralisasi

- a. Pengembangan gagasan inovatif
- b. Pengambilan keputusan bagi para manajer
- c. Mempertimbangkan investasi dimasa yang akan datang
- d. Perencanaan dalam pengalokasian anggaran
- e. Meningkatkan kualitas kerja.

Namun, pada pegadaian area lampung hanya di terapkan satu indikator saja yaitu perencanaan dalam pengalokasian anggaran.⁴⁰

C. Sistem Akuntansi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya, dalam keadaan dan kondisi perusahaan. Kehadiran sistem dapat mengurangi jumlah kendala yang dihadapi organisasi.⁴¹

Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Sedangkan sebagai salah

³⁹ Bhakti Setyolaksana, Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Industri Es Balok Di Kota Semarang).

⁴⁰ Jose, Riwu Kaho. Keunggulan Desentralisasi. *Jurnal Penelitian (Fakultas Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari*. Sulawesi Tenggara. 2012).

⁴¹ Taskal Errisoni, "Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kompetensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," (*Rogram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung* 2016), 14–57.

satu tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan manajemen perusahaan. Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dimanfaatkan terutama oleh pemakai internal organisasi. Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Secara tradisional informasi manajemen didominasi oleh informasi keuangan, tetapi dalam perkembangannya ternyata peran informasi non keuangan juga menentukan. Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal: obyek informasi, alternatif yang di pilih, dan wewenang manajer. Jika informasi manajemen digungkan dengan obyek informasi, maka akan di hasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang dipilih, maka akan menghasilkan informasi akuntansi diferensial. Akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai salah satu tipe yaitu akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan internal organisasi.⁴²

Bahwa akuntansi manajemen merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar menejamu dapat menjalankan fungsi perencanaan pengendalian dan pengambilan keputusan.⁴³ Mendefinisikan sistem akuntansi manajemen adalah sistem

⁴² Johny, Mulyadi dan. "BAB II Tinjauan Pustaka 2.1 Kinerja Manajerial," no. 1963 (2019): 7-23.

⁴³ Bambang Hariadi , "Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang."(Yogyakarta : BPFE, 2002)

informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Manajer akan menggunakan informasi akuntansi manajemen ini untuk memilih, mengkomunikasikan dan mengimplementasikan strategi. Mereka juga menggunakan informasi akuntansi untuk mengkoordinasi keputusan-keputusan desain produk, produksi serta pemasaran. menjelaskan bahwa pengertian akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkan ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

44

Sistem Informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Sistem akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan, proses dan keluarannya. Kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan, proses dan keluarannya. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang kehendak di capai manajemen. Tujuan umum sistem akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.

⁴⁴ Rudianto. "Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis." (Jakarta: Erlangga, 2013).

- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja serta digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya ternyata peran informasi non keuangan juga menentukan. Secara konvensional, rancangan sistem akuntansi manajemen berorientasi pada informasi keuangan internal organisasi yang berbasis pada data historis. Dengan meningkatkan tugas pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka rancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan non finansial.⁴⁵

Mendefinisikan empat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yaitu terdiri dari informasi broad scope, rime liness, aggregation, dan integration.

a. *Broad Scope*

Broad Scope merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang meliputi aspek ekonomi (pansa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) aspek non ekonomi seperti; kemajuan teknologi,

⁴⁵ C.V.C.A. Publisher and Parmin Ishak, *Kinerja Manajerial: Ditinjau Dari Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Activity Based Management, Desentralisasi*: (Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021).

perubahan sosiologi, demografi. Ruang lingkup SAM yang Luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi.

b. *Aggregation* (agregasi).

SAM memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai *agregasi* berdasarkan periode waktu atau area tertentu, misalnya pusat pertanggung jawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan format, seperti analisis cash flow yang didiskonkan untuk anggaran modal, simulasi dan linear programming untuk penerapan anggaran modal, analisis biaya-volume laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal, seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

c. *Timeliness* (ketepatan waktu).

Kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* SAM. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi, *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Seperti menyajikan laporan secara berkala dan sistematis dengan segera saat diminta.

d. *Integration* (integrasi).

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-sub unit organisasi. Misalnya dengan memberikan informasi tentang target dan juga dampak dari pengambilan keputusan terhadap keseluruhan departemen.

3. Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Women dalam penelitiannya mengatakan bahwa tujuan utama dari sistem informasi manajemen adalah untuk:

- a. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengurangi biaya produk atau jasa.
- b. Memberikan informasi yang digunakan dalam penelitian, pengembangan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Memberikan informasi untuk penyelesaian masalah.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya pada memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dalam mengetahui cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah dan mengevaluasi kinerja. Selain itu, kebutuhan atas informasi tidak terbatas hanya pada organisasi manufaktur tetapi informasi manajemen dipergunakan juga di organisasi barang dan jasa.

D. Kinerja Manajerial

1. Pengertian Manajer

Secara umum “manajer” berarti sikap setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya. Berbagai tipe manajer dengan tugas-tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Para manajer yang terpenting yang mengelola dan menyelenggarakan berbagai aktivitas pekerjaan dalam organisasi untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Salah satu parameter atau indikator yang sering digunakan satu organisasi untuk melakukan penilaian terhadap kinerja manajer adalah pendekatan keuangan. Pendekatan keuangan ini informasinya bisa diperoleh dari laporan keuangan atau sumber laporan lainnya.

2. Pengertian Kinerja Manajerial

Istilah kinerja umumnya digunakan untuk menghitung kinerja atau tingkat pencapaian individu atau kelompok. Kinerja mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran, dan visinya melalui perencanaan strategis. Kinerja dapat diartikan dalam sektor publik sebagai pelayanan yang diberikan oleh pemerintah atau suatu instansi pemerintah dalam rangka memberikan bantuan kepada masyarakat umum. Kinerja adalah hasil dari beberapa fungsi atau indikator dari suatu pekerjaan atau profesi tertentu selama periode waktu tertentu.

Mendefinisikan kinerja manajerial sebagai kinerja para individu dalam kegiatan manajerial. Kinerja personel meliputi delapan dimensi yaitu: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan (supervisi), pengaturan staf (Staffing), negosiasi, dan perwakilan (representatif).⁴⁶

⁴⁶ Johny, Mulyadi dan. “BAB II Tinjauan Pustaka 2.1 Kinerja Manajerial,” no. 1963 (2019): 7–23.

Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Pengertian kinerja manajerial yaitu ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengukuran kinerja yang objektif dilakukan secara langsung oleh tindakan individu, yang diukur melalui penilaian pekerjaan. Pengembangan kinerja diperlukan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas tugas manajerial. Peningkatan kinerja merupakan salah satu jenis informasi yang berguna untuk perencanaan. Ukuran kinerja dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan, dalam kegiatan operasi berjalan secara berkala. Data pada bagian ini diberikan kepada manajer yang bertugas mengawasi tugas-tugas operasional guna menilai pertumbuhan produktivitas karyawan. Pekerjaan dievaluasi dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan timeline yang telah ditetapkan.

3. Manfaat penilaian kinerja

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.⁴⁷

4. Indikator Kinerja Manajerial

Untuk menjalankan suatu usaha dan bisnis seorang manajer yang ada dalam suatu perusahaan harus mengetahui

⁴⁷ Tasman H. Taher, "Analisis Pendekatan Balanced Scorecard Mengukur Kinerja Perusahaan," *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 1 (2018): 103, <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v5i1.1337>.

dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik, fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen yang merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisiensi.

a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah keputusan tentang apa yang akan dilakukan oleh organisasi dan juga perencanaan itu merupakan keputusan tentang bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Perencanaan sangat dibutuhkan untuk menetapkan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan oleh suatu organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya, maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Pengorganisasian adalah:

- 1) Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.
- 3) Penugasan tanggung jawab dan promosi kepada setiap karyawan sesuai hasil kerja yang telah mereka laksanakan.

c. Pengarahan

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalianya, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah di tentukan. Fungsi pengarahannya secara sederhana adalah untuk membuat para karyawan melakukan apa yang di inginkan dan apa yang harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan dengan yang telah ditetapkan. Pengawasan juga dapat didefinisikan sebagai penentuan sejarah mana perencanaan dan tujuan perusahaan dapat dicapai. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup 4 unsur yaitu:

- 1) Penetapan standar pelaksanaan
- 2) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan
- 3) Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan
- 4) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

Dari beberapa fungsi-fungsi manajemen diatas dapat disimpulkan, bahwa manajemen merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya dan pengendalian.

48

⁴⁸ Rizka Mawaddah Lase, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pos Indonesia (Persero) Medan," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020, 1–105.

e. Penilaian Staf

Memelihara kondisi kerja dari satu atau beberapa unit yang dipimpin, dengan mengidentifikasi kekuatan kerja, inventarisasi orang-orang yang ada dan merekrut tenaga kerja, melakukan wawancara pekerjaan, pemilihan karyawan menentukan, mempromosikan, menilai merencanakan karier, kompensasi dan pelatihan pengembangan calon atau pelaksana yang ada sehingga tugas-tugas dapat dicapai secara efektif dan efisien.

f. Negosiasi

Negosiasi yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal melakukan pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang-barang atau jasa, negosiasi pajak, menghubungkan para pemasok, melakukan perundingan dengan wakil-wakil penjualan kepada agen-agen atau konsumen.

g. Perwakilan

Melakukan kepentingan umum atas organisasi, melakukan pidato-pidato, konsultasi untuk kontrak dengan individu atau kelompok dilaur individu.⁴⁹

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, baik dari dalam maupun dari luar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor individu, yaitu faktor yang meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasinya, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budayanya, dan variabel-variabel lainnya.
- b. Faktor situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi/desentralisasi), jenis pelatihan dan pengawasan, informasi perusahaan yang diperoleh dan

⁴⁹ Mahoney, et al. *Development of managerial performance. A research approach cinicimati*, (South western publishing, 1963)

pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen, sistem upah dan lingkungan sosial.

- c. Faktor fisik dan pekerjaan, yaitu faktor yang meliputi metode kerja, jenis pekerjaan, desain dan kondisi alat-alat kerja, penataan ruang kerja dan lingkungan kerja.⁵⁰

E. Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam

1. Desentralisasi Dalam Perspektif Islam

Keputusan-Keputusan itu adalah merupakan *ijmâ'* (konsensus) hasil dari musyawarah, dan tidak merupakan rekayasa sepihak untuk menguntungkan kepentingan tertentu. Seorang pemimpin negara, selain menerima pendapat dari para ulama, harus menerima pendapat wakil-wakil rakyat yang mempunyai otoritas dari semua kelas-kelas masyarakat yang berkepentingan, dan dari semua orang yang sanggup memberikan pendapat. Ibn Taimiyyah menghendaki agar pengambilan keputusan itu tidak saja dengan menggunakan mekanisme yang benar, yaitu menggunakan prinsip *syûrâ*, tapi juga harus dilakukan oleh orang-orang yang berkualitas di bidangnya, dan merepresentasikan perwakilan yang sesungguhnya. Keputusan juga hendaklah merupakan sebuah konsensus (*ijmâ'*) dari mereka itu. Ibn Taimiyyah setuju bahwa secara umum suara terbanyak itulah yang menjadi standar keputusan musyawarah, sepanjang tidak bertentangan dengan *nash al-Quran* dan *al-Sunah*. Dengan demikian, hasil musyawarah *ahl al-hall wa al-'aqd* tidak sekadar dilegalkan melalui suara mayoritas, tapi juga terikat dengan ketentuanketentuan yang ada di dalam *al-Quran* dan *al-Sunnah*.

Ada beberapa pengertian tentang pengambilan keputusan (*Desentralisasi*), keputusan (decision) secara harfiah berarti

⁵⁰ Bhakti Setyolaksana, Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Industri Es Balok Di Kota Semarang).

pilihan (choice). Pilihan yang dimaksud disini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh Gito Sudarmo, bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan.

Pengambilan keputusan menurut Islam bagi pemimpin yang beriman selalu dapat mencari dan menemukan dasarnya di dalam firman-firman Allah Swt. dan hadis Rasulullah Saw. Tanpa bertolak dari dasar firman Allah Swt. atau hadis Rasul dalam mengambil keputusan, seorang pemimpin dapat terjerumuh keputusan yang mengikuti hawa nafsu dan ambisi sehingga menghasilkan keputusan yang salah. Ini menunjukkan bahwa sumber dasar informasi dalam pengambilan keputusan ber dasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Ibnu Taimiyah menghendaki agar pengambilan keputusan itu tidak saja dengan menggunakan mekanisme yang benar, yaitu menggunakan prinsip syura, tapi juga harus dilakukan oleh orang-orang yang berkualitas dan ahli di bidangnya. Keputusan juga hendaklah merupakan sebuah konsensus (ijmâ') dari mereka itu. Hanya saja dalam mengambil keputusan, haruskah yang diikuti itu merupakan suara mayoritas? Tidak selalu demikian. Memang Ibn Taimiyah setuju bahwa secara umum suara terbanyak itulah yang menjadi standar keputusan musyawarah, sepanjang tidak bertentangan dengan nash Al-Qur'an dan Hadis.

Dengan demikian, hasil musyawarah ahl al-hall wa al-'aqd tidak sekadar dilegalkan melalui suara mayoritas, tapi juga terikat dengan ketentuanketentuan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis. 83 Ibnu Taimiyah memberi petunjuk tentang cara bermusyawarah yang baik. Pertama, agar memulai pendekatan setiap masalah yang dimusyawarahkan berdasarkan nash Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Bila ada pendapat yang paling dekat kepada nash, maka pendapat itulah yang diikuti. Dilarang mengikuti pendapat seseorang karena jabatan. Ibn Taimiyah

berkata: “Bila dalam bermusyawarah terjadi silang pendapat, maka setiap orang dipersilakan menyampaikan pendapatnya, kemudian yang diambil adalah pendapat yang paling dekat kepada Al-Qur’an dan Al-Sunnah”. “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul-Nya, dan Ulil Amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an)”.

Dalam manajemen, pengambilan keputusan (decision making) memegang peranan yang sangat penting, oleh karena keputusan yang diambil oleh seorang manajer merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya atau mereka yang bersangkutan dengan organisasi yang ia pimpin. Kesalahan dalam pengambilan keputusan bisa merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai kepada kerugian uang. Disitulah pentingnya informasi, sebab keputusan yang diambil adalah hasil akhir dari pemilihan sejumlah alternatif. Dan yang diambil adalah alternatif yang terbaik, dalam arti kata yang paling kecil risikonya. Dalam menghadapi pilihan itu, setiap alternatif perlu ditunjang oleh informasi selengkap-lengkapnyanya. Semakin lengkap, semakin baik dengan demikian si pengambil keputusan akan dapat wawasan yang luas dan dalam.

Kepemimpinan seorang administrator atau manajer banyak ditemukan oleh kemampuan mengambil keputusan yang dinilai adalah sejauh mana keputusan-keputusan yang diambil dapat mempercepat pencapaian tujuan dengan efisien, bukan hanya efektif saja. Efektif berarti keberhasilan pencapaian tujuan sesuai dengan biaya, waktu dan tenaga manusia yang telah ditetapkan. Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam dapat bekerja efisien, apabila ia melengkapi diri dengan keterampilan manajerial (managerial skill). Semakin tinggi kedudukan seseorang dalam suatu organisasi semakin banyak memerlukan “managerial skill” dan semakin kurang membutuhkan “technical skill”. Oleh karena semakin berkurang keterlibatannya dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional.

Semakin luas keterampilan manajerial seorang manajer, semakin banyak yang harus diketahui olehnya aspek-aspek manajemen. Aspek-aspek manajemen ini meliputi berbagai faktor intern organisasi, dan berbagai faktor ekstern organisasi. Lebih-lebih faktor ekstern organisasi, dikarenakan erat hubungannya dengan “environmental impact assessment” patut mendapat perhatian khusus dari seorang manajer puncak. Ini menyangkut politik ekonomi, hukum, sosial, dan kebudayaan. Seorang manajer harus peka dan tanggap terhadap gejala sosial akibat dinamikanya masyarakat kebijakan pemerintah bukan tidak mungkin akan merugikan organisasi.⁵¹

2. Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Perspektif Islam

Banyak pengertian sistem akuntansi manajemen dalam literatur menurut sudut pandang konvensional. Walaupun demikian pengertian sistem informasi manajemen berdasarkan syariah adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan jujur berdasarkan al-qur'an dan hadist untuk dapat digunakan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.

Terdapat perbedaan sistem informasi manajemen berdasarkan syariah dengan konvensional. Perbedaan ini terutama pada rujukan dan dasar dalam mencari sumber informasi yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan sumber informasi konvensional mencari rujukan pada ahli dan pakar dibidangnya yang semuanya berdasarkan akal fikiran mereka. Secara lengkap berikut ini disajikan perbedaan sistem informasi syariah dengan konvensional.

Secara spesifik, al-qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang hak atau benar, memiliki karakteristik sebagai berikut:

⁵¹ Eddy Roflin And Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021)

- a) Informasi dapat menyenangkan hati penerima informasi. Sesuai dengan Q.S 11 ayat 120, Allah taala berfirman:

وَكُلًّا نَّقْصُ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ
 فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٠﴾

“Semua kisah rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu (Nabi Muhammad), yaitu kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu. Di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat, dan peringatan bagi orang-orang mukmin.” (Q.S. Hud [11] : 120)⁵²

- b) Informasi yang dapat menyelesaikan perbedaan/pertentangan diantara penerima dan dapat mendamaikan dari perselisihan mereka. Sesuai dengan Q.S 2 ayat 223 Allah berfirman :

نَسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَاتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلْقَوُهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٢٣﴾

“Istrimu adalah ladang bagimu. Maka, datangilah ladangmu itu (bercampurlah dengan benar dan wajar) kapan dan bagaimana yang kamu sukai. Utamakanlah (hal yang terbaik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu (kelak) akan menghadap kepada-Nya. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang mukmin.” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 223)

- c) Informasi yang tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif. Penyampaian informasi yang cenderung tidak sesuai dengan kebenaran, tetapi informasi yang mendorong munculnya semangat berkompetisi dalam berbuat kebaikan (*sabiqun bil al kahiraat*) seras dapat menyentuh rasa penerima informasi, sehingga mereka memiliki ketetapan hati tentang kebenaran

⁵² Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

yang diterimanya. Sesuai dengan firman Allah Q.S 5 ayat 48 dan 83:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ
 الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ
 أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا
 وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ
 فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

“Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qur’an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.” (Q.S Al-Maidah [5] : 48)

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ
 الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا ءَامَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ
 الشَّاهِدِينَ ﴿٥٨﴾

“Apabila mereka mendengar sesuatu (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul (Nabi Muhammad), engkau melihat mata mereka bercucuran air mata disebabkan kebenaran yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri). Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, kami telah beriman. Maka, catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur’an dan kenabian Muhammad).” (Q.S Al-Maidah [5:83])

3. Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam

Dalam kaidah tersebut hal yang mendasar dalam bisa mencapai kesuksesan adalah adanya kemampuan untuk mengelola (kemampuan amanagerial). Kemampuan manajerial tersebut hanya dapat diaplikasikan terhadap hal-hal yang terukur, sedangkan proses pengukuran dapat dilakukan apabila kita mampu untuk mendefinisikan apa yang kita ukur tersebut.

Tercantum dalam surat Al- Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ
 فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ
 لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia

berfirman, “*Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*” (*Q.S. Al-Baqarah [2] :30*)

Ayat tersebut menunjukkan kesangsian malaikat tentang kemampuan manusia untuk mengelola bumi. Pertanyaan yang sangat wajar mengingat tugas menjadi khalifah di bumi bukan merupakan tugas yang mudah, terlebih lagi malaikat mengetahui bagaimana karakter buruk dari manusia. Dalam kaidah tersebut hal yang mendasar dalam rangka bisa mencapai kesuksesan adalah adanya kemampuan untuk mengelola (kemampuan manajerial). Kemampuan manajerial tersebut hanya dapat diaplikasikan terhadap hal-hal yang terukur, sedangkan proses pengukuran dapat dilakukan apabila kita mampu untuk mendefinisikan apa yang kita ukur tersebut.

Allah kepada manusia dan tidak diberikan kepada makhluk lain bahkan malaikat adalah kemampuan untuk mendefinisikan, seperti terdapat pada firman Allah pada surah Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

“*Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”*. (*Q.S.Al-Baqarah [2] :31*)

Allah telah mengajarkan seluruh nama-nama sehingga manusia mampu mendefinisikan segala sesuatu yang terdapat dimuka bumi ini, ini merupakan karunia Allah kepada manusia dalam rangka tugasnya sebagai khalifah. Keseimbangan alam semesta yang merupakan hasil penciptaan Allah merupakan karya maha tinggi yang penuh dengan ketelitian dan keindahan. Seandainya Allah tidak menciptakan segala sesuatu dimuka bumi ini dengan presisi (tingkat ketelitian tertinggi) maka niscaya

tata surya akan hancur lebur karena bertabrakan satu dengan lainnya.

Oleh karena itu terpenuhilah kapasitas dasar manusia untuk mengelola bumi ini dengan kemampuannya untuk mendefinisikan dan kemampuannya untuk mengukur sehingga proses manajemen untuk memakmurkan alam semesta dapat dilakukan. Akan tetapi kapasitas dasar yang dimiliki manusia tersebut bisa menjadi pedang bermata dua. Satu sisi bisa membawa kemakmuran apabila dikelola sesuai dengan manajemen langit yang telah Allah ajarkan kepada manusia sedangkan disisi lain bisa mengantarkan kepada jurang kehancuran apabila pengelolaannya hanya mengikuti manajemen hawa nafsu belaka. Dalam konteks yang lebih kecil misalnya dalam sebuah organisasi atau perusahaan, kemampuan untuk mendefinisikan dan kemampuan untuk mengukur ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja manajemen dalam mencapai visi maupun misi organisasi tersebut.⁵³

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual atau kerangka pikir merupakan model pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian yang antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderasi.

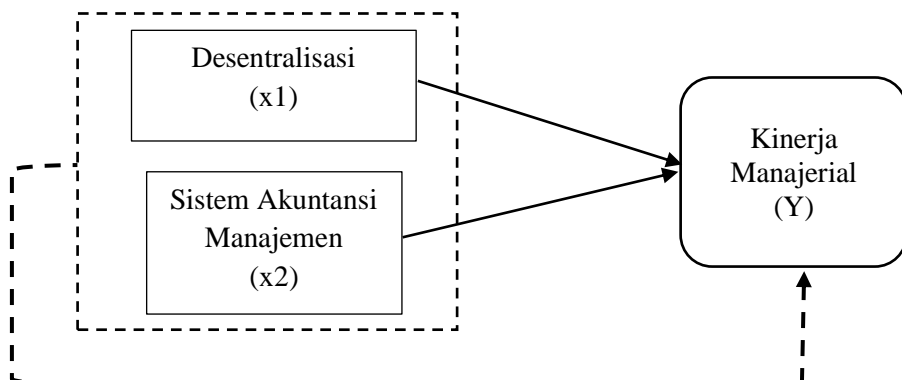
Kerangka pemikiran merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, secara logis mengembangkan, menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodik operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik

⁵³ Suhartanto Muhanafi, "Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perspektif Islam Dalam Mengambil Keputusan Di Rumah Sakit Dr. Abdoel Moeluk Provinsi Lampung" (*Uin Raden Intan Lampung*, 2022).

diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan Sistem Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. SAM adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja.

Selain SAM yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial, desentralisasi juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Penerapan desentralisasi pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada manajer untuk mengambil meliputi wewenang untuk membuat keputusan keuangan, wewenang untuk penempatan pegawai, wewenang untuk pembelian dan pemeliharaan peralatan kantor, wewenang tentang pengalokasian anggaran serta wewenang mengenai pengembangan usaha. Kenyataan yang sering terjadi manajer mengabaikan penilaian kinerja manajerial, tingkat desentralisasi rendah dan pemanfaatan informasi SAM tidak maksimal, karena berorientasi kepada aspek ekonomi. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah (X1), *Sistem akuntansi manajemen* (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Kinerja manajerial* (Y). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi dapat mempengaruhi kinerja manajerial.



Gambar 2.1

Kerangka Kerangka Pemikiran Dalam Penelitian

Keterangan gambar:

- Garis putus-putus adalah garis pengujian secara simultan
- Garis lurus adalah garis pengujian secara parsial

G. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Hal ini karena pengajuan hipotesis didasarkan pada teori-teori yang relevan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari oleh fakta-fakta empiris. Jadi hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empiris.⁵⁴ Yang di maksud dari hipotesis nihil/nol (H_0) adalah hipotesis yang tidak mengandung hubungan antara variabel atau lebih, atau adanya perbedaan antara dua kelompok atau lebih. Hipotesis alternatif (H_a) adalah jenis hipotesis dimana salah satu atau kedua variabel terlibat dalam proses pengambilan keputusan atau terdapat perbedaan antara dua kelompok atau lebih.

⁵⁴ S Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)." (Bandung: Alfabeta" CV. 2015)

1. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Semakin kompleks permasalahan yang dihadapi suatu organisasi, maka tugas dan tanggung jawab seharusnya didelegasikan ke manajer yang lebih rendah sehingga akan mengurangi beban pembuatan keputusan kepada tingkat yang lebih tinggi. Desentralisasi itu dibutuhkan oleh organisasi karena membantu kinerja manajer Tingkat atas dalam mengambil suatu keputusan dengan memberikan hak-hak kepada manajer tingkat bawah untuk mengambil keputusan tersebut.⁵⁵

Hubungan adanya desentralisasi, para manajer diberikan hak untuk mengambil keputusan oleh superior (atasannya) dan mengimplementasikannya, tetapi di sisi lain manajer bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian Jilie Maria Senduk, Ventje Ilat dan Victorina Tirayoh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado.⁵⁶ Peneliti lain Rahmat dan Oktavianti, hasil penelitian membuktikan bahwa desentralisasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja manajerial, sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.⁵⁷

H₁: Desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

⁵⁵ Hansen Dan Mowen. *Akuntansi Manajemen*. (Penerbit Salemba Empat : Jakarta, 2006)

⁵⁶ Senduk, Ilat, and Tirayoh, "Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado.", Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (2022). DOI: <https://doi.org/10.33373/jmob.v2i1.4084>

⁵⁷ Rahmat M & Oktavianti, "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Jurnal Manajemen, "Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis" 2, No. 1 (2022): 89–95.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Para manajer yang dihadapkan pada kondisi persepsi ketidakpastian lingkungan yang rendah akan membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen yang tidak begitu canggih. Ketersediaan agregat informasi sistem akuntansi manajemen yang lebih luas mungkin menimbulkan perilaku disfungsi sebagai akibat informasi yang overload.⁵⁸

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya. Seberapa besar dukungan informasi yang diperlukan oleh para manajer tergantung pada variabel lingkungan tugas yang dihadapinya. Karakteristik hubungan antar sub unit organisasi dan besarnya tingkat desentralisasi yang diperlukan oleh organisasi.⁵⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Yuwinda Lempas, Ventje Ilat, Harijanto Sabijono menyatakan bahwa hasil uji memperlihatkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer pada PT Sinar Galesong Prima Manado.⁶⁰ Peneliti lain Nanda Febiana, sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Adnya sistem akuntansi manajemen yang tinggi akan

⁵⁸ Gerloff, E.A. *Organizational Theory and Design – A Strategic Approach for Management*, (New York: Mc. Graw-Hill, 1985).

⁵⁹ Achmad Solechan, Ira Setiawati, Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Semarang, *Fokus Ekonomi* Vol. 4 No. 1 Juni (2009) : 64 – 74.

⁶⁰ Lempas, Ilat, and Sabijono, “Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado.” *Journal article // Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol.2 No.1 Maret (2014) : 431-440

memunculkan komitmen manajemen pada berbagai jenjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶¹

H₂ : Sistem Akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

3. Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dalam perspektif Islam

Sebaliknya, ketika persepsi ketidakpastian lingkungan tinggi organisasi mungkin membutuhkan tambahan informasi untuk mengantisipasi kompleksitas lingkungan. Semakin canggih laporan yang dihasilkan dari informasi sistem akuntansi manajemen akan dapat lebih membantu mengurangi ketidakpastian dan memperbaiki kualitas keputusan yang dibuat Gul dan Chia yang selanjutnya mungkin dapat memperbaiki kinerja manajerial.⁶² Hal yang sama, persepsi ketidakpastian lingkungan mungkin berasosiasi dengan struktur organisasi terdesentralisasi, yaitu ketika persepsi ketidakpastian lingkungan tinggi maka suatu struktur organisasi yang terdesentralisasi lebih cocok untuk merespons kejadian yang tidak diharapkan dan memfasilitasi keputusan-keputusan yang tidak terstruktur. Riset-riset sebelumnya menganjurkan bahwa bentuk struktur organisasi organik (yang sama dengan struktur organisasi terdesentralisasi) cenderung sukses dalam lingkungan yang dinamis.⁶³

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi, situasi dan lingkungan yang berubah-ubah (dinamis) menuntut pihak manajemen untuk selalu mengikuti perubahan, apabila tidak maka keputusan yang

⁶¹ Nanda Febiana, Elvin Bastian, and Fara Fitriyani, "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi," *Tirtayasa Ekonomika* 18, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.18638>.

⁶² Gul and Chia, Y.M. 1994. "The Effect of Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Decentralization on Managerial Performance: A Test of Three-way Interaction". *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 19, pp 413 – 426.

⁶³ Gerloff, E.A. *Organizational Theory and Design – A Strategic Approach for Management*, (New York: Mc. Graw-Hill, 1985)

diambil serta tindakan organisasi tidak akan sesuai dengan tujuan organisasi. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.⁶⁴

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Ranti Melasari & Fitri Handayani (2018), desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.⁶⁵ Peneliti Lain Andi Nur Aisya, Mahfudnurnajamuddin, Ummu Kalsum, Budiandriani, Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial Di PT. Wijaya Karya Beton Makassar.⁶⁶

H₃ : desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

⁶⁴ Frestilia, Nindhy, Pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No.1. (2013).

⁶⁵ Fitri Handayani And Melasari, "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya."

⁶⁶ Andi Nur Aisya et al., "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial," *Center of Economic Students Journal* 5, no. 4 (2022): 349–62, <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.552>.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku :

- Ahmad Fauzi, R. *Sistem Informasi Akuntansi*. Sleman: Cv Budi Utama. 2017.
- Azwar S. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. 2010.
- Bambang, Hariadi. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Yogyakarta: Edisi Pertama, BPFE. 2002.
- Bayuaji, Himawan. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial*. 2009.
- Fabiana Meijon Fadul. *Pengertian Sampel Menurut Sugiyono*. no. 2020. 2019.
- Hansen Dan Mowen.. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2006.
- Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher. 2012
- tif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.” CV. 2015.
- Publisher, C.V.C.A., and P Ishak. *Kinerja Manajerial: Ditinjau Dari Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Activity Based Management, Desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing. 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=BhknEAAAQBAJ>.
- Pustaka, Tinjauan, and A Kinerja. *Pengaruh Motivasi..., Devi Nur Indahsari, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP*, 2018. 2016.
- Roflin, Eddy, and Iche Andriyani Liberty. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM. 2021.
- Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002 .
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. 2011.
[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

- Roflin, Eddy, and Iche Andriyani Liberty. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM. 2021.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- Setiawan, Ebta. “Pengaruh.” *badan pengembangan dan pembinaan bahasa*. 2021.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.” 2008.
- Sugiyono, Dr. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.” 2013.
- Sugiyono, S.. *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.” CV. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. 2017.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1. 2018.

Sumber Jurnal :

- Aisya, Andi Nur, Mahfudnurnajamuddin, Ummu Kalsum, and Budiandriani. “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.” *Center of Economic Students Journal* 5, no. 4 (2022): 349–62. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.552>.
- Anna Marina. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasisebagai Variabel Moderating.” *Pengaruh Sistem*, (2009): 1–11. Doi: 10.33395/owner.v6i1.604
- Atiek, Sri Purwati, And Siti Zulaikha. “Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang,” (2006) :1–11
DOI: <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i1.1564>.
- Badewin, Badewin, And Muhammad Nurdin. “Pengaruh

- Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (2021): 12–22. <https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1362>.
- Bayuaji, Himawan. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial,” (2009)
- Burch dan Grudnitski dalam (Fauzi, 2017:19-21). Bab II Landasan Teori *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019):1689–99.
- Errisoni, Taskal. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kompetensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, (2016): 14–57.
- Fitri, “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Pln (Persero) Wilayah Sulselbar”, 2019
- Fabiana Meijon Fadul. “Pengertian Sampel Menurut Sugiyono,” no. 2020 (2019): 43–54.
- Febiana, Nanda, Elvin Bastian, and Fara Fitriyani. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi.” *Tirtayasa Ekonomika* 18, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.18638>.
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Sholahuddin Arsyad. “Kinerja Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Bisnis Perhotelan Di Kota Palembang.” *Mbia* 20, no. 3 (2022): 248–64. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i3.1612>.
- Habibie, Muhammad. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Marajasa Kabupaten Aceh Utara.” Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (2018) .[Http://Repositori.Umsu.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/2251](http://Repositori.Umsu.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/2251).
- Hasan, Asriani, And Randi Randi. “Analisis Pengaruh Desentralisasi

- Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar).” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 3, No. 1 (2020): 11–16. <https://doi.org/10.34128/Jra.V3i1.37>.
- Ikrima Dinil Haq, and Epi Fitriah. “Pengaruh Penerapan Desentralisasi Dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.” *Bandung Conference Series: Accountancy* 3, no. 1 (2023): 669–76. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.7104>.
- Ingririrwang, Octavia Feron. “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado.” *Jurnal EMBA 1* No.3, no. 3 (2013): 818–25.
- Ikrima Dinil Haq, and Epi Fitriah. “Pengaruh Penerapan Desentralisasi Dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.” *Bandung Conference Series: Accountancy* 3, no. 1 (2023): 669–76. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.7104>.
- Ingririrwang, Octavia Feron. “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado.” *Jurnal EMBA 1* No.3, no. 3 (2013): 818–25.
- Johny, Mulyadi dan. “Bab II Tinjauan Pustaka 2.1 Kinerja Manajerial,” NO. 1963 (2019): 7–23.
- Junaidi, Pravita Nindy Indriyanti Anik Malikhah. “Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.” *E-Jra* 08, no. 03 (2019): 12–28.
- Komara, Azmi putri. “Unikom_Azmiputrikomara_11.Bab Iii,” 2017, 31–59.
- Lase, Rizka Mawaddah. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pos Indonesia (Persero) Medan.” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (2020): 1–105.
- Lempas, Yuwinda, Ventje Ilat, and Harijanto Sabijono.

- “Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Sinar Galesong Prima Manado.” *Maret 2*, no. 1 (2014): 431–40.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Molecules. Vol. 9, 2019.
- Gerloff, E.A.. *Organizational Theory and Design – A Strategic Approach for Management*, New York: Mc. Graw-Hill.(1985)
- Gul and Chia, Y.M. “The Effect of Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Decentralization on Managerial Performance: A Tes of Three-way Interaction”. *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 19. pp 413 – 426. (1994).
- Handayani, Fitri, and Ranti Melasari. “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Sinar Mas Kempas Jaya.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 7, no. 2 (2018): 1–15.
- Hasan, Asriani, and Randi Randi. “Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar).” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 3, no. 1 (2020): 11–16. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.37>.
- Ikhtiyarini, Putri Fea, and Zaky Machmuddah. “Sistem Akuntansi Manajemen Memediasi Gaya Kepemimpinan Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial.” *Perspektif Akuntansi* 2, no. 1 (2019): 89–108. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p89-108>.
- Ingkriwang, Octavia Feron. “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado.” *Jurnal EMBA* 1 No.3, no. 3 (2013): 818–25.
- J Mahoney, Et Al. *Development Of Managerial Performance. A Research Approach* Cinicinnati. South Western Publishing.1963”
- Jose, Riwu Kaho. *Keunggulan Desentralisasi*. Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari. Sulawesi

Tenggara. (2012).

- Juniarti, Dan Everlyne. Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol.5 No. 2, November (2003): 110-122
- Lempas, Yuwinda, Ventje Ilat, and Harijanto Sabijono. “Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Sinar Galesong Prima Manado.” *Maret* 2, no. 1 (2014): 431–40. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.2.1.2014.4007>
- M, Nurul Ilmy, Abdul Rahman Mus, and Hamzah Ahmad. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura.” *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 129–44. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>.
- Mariza, Ita. “Pengukuran Kinerja Dengan.” *The Winners* 4, no. 2 (2001): 127–37.
- M, Nurul Ilmy, Abdul Rahman Mus, and Hamzah Ahmad. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura.” *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 129–44. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>.
- Manajemen, Jurnal. “Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis” 2, no. 1 (2022): 89–95.
- Muliani, Elisha, and Icut Rangga. “Perpustakaan Unika 4.” (2006): 70–97.
- Muliani, Tia, Jhon Rinaldo, Yuli Ardiany Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Kata Kunci, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, and P Lembah Karet Padang. “The Effect Of Decentralization And Management Accounting Systems On Managerial Performance (Case Study at PT. P&P

Lembah Karet Padang).” *Pareso Jurnal* 3, no. 3 (2021): 665–82.

Muliani, Tia, Jhon Rinaldo, Yuli Ardiany Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Kata Kunci, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, and P Lembah Karet Padang. “The Effect Of Decentralization And Management Accounting Systems On Managerial Performance (Case Study at PT. P&P Lembah Karet Padang).” *Pareso Jurnal* 3, no. 3 (2021): 665–82. Doi: [10.31933/Jaaip.V1i1.230](https://doi.org/10.31933/Jaaip.V1i1.230).

Paylosa, Fanny. “Pengaruh Strategi Manajer Dan Desentralisasi Yang Saling Terhubung Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial.” *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang* Volume 9, no. 1 (2014): 1–20.

Publisher, C.V.C.A., and P Ishak. *Kinerja Manajerial: Ditinjau Dari Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Activity Based Management, Desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, (2021).

Pakasi, Devis Lucky. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Bina Avia Persada.” *Accountability* 4, no. 2 (2015): 41. <https://doi.org/10.32400/ja.10523.4.2.2015.41-51>.

Paylosa, Fanny. “Pengaruh Strategi Manajer Dan Desentralisasi Yang Saling Terhubung Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial.” *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang* Volume 9, no. 1 (2014): 1–20. DOI: <https://doi.org/10.30872/Jinv.V19i4.13816>

Rante, Andika, Rosidi, and Ali Djamhuri. “Sistem Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Dan Desentralisasi Sebagai Determinan Kinerja Manajerial.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5005>.

Robbin, S. “Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja (

- Studi Pada Guru SMK Palapa Semarang).” *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2012): 1–19. <https://media.neliti.com/media/publications/102961-ID-pengaruh-kemampuan-dan-motivasi-terhadap.pdf>.
- Rumapea, Melanthon, Melanthon Sinaga, and Ririn Elvani Saragih. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomih Medan.” *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* 2, no. 1 (2018): 12–21. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol2No1.pp12-21>.
- Setiawan, Ehta. “Pengaruh.” badan pengembangan dan pembinaan bahasa. (2021)
- Schaltegger, Stefan, Florian Lüdeke-Freund, and Erik G Hansen. “Business Cases for Sustainability: The Role of Business Model Innovation for Corporate Sustainability.” *International Journal of Innovation and Sustainable Development* 6, no. 2 (2012): 95–119.
- Senduk, Jilie Maria, Ventje Ilat, and Victorina Tirayoh. “Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado.” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 01 (2017): 73–82. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17139.2017>.
- Suprانتiningrum, Suprانتiningrum, and Aurora Diskayani Lukas. “Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi.” *Owner* 5, no. 1 (2021): 174–85. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>.
- Taher, Tasman H. “Analisis Pendekatan Balanced Scorecard Mengukur Kinerja Perusahaan.” *Al- Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 1 (2018): 103. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v5i1.1337>.

Sumber Skripsi :

- Aisya, Andi Nur, Mahfudnurnajamuddin, Ummu Kalsum, and Budiandriani. "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial." *Center of Economic Students Journal* 5, no. 4 (2022): 349–62. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.552>.
- Amri, Resky. "Pengaruh Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada BUMD Provinsi Riau)." *Skripsi*, 2021, 1–155.
- anna marina. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasisebagai Variabel Moderating." *Pengaruh Sistem*, 2009, 1–11.
- Atiek, Sri Purwati, and Siti Zulaikha. "Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang," 2006, 1–11.
- Azwar S. "Metode Penelitian." *Pustaka Pelajar*, 2010, 20.
- BADEWIN, BADEWIN, and MUHAMMAD NURDIN. "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 2 (2021): 12–22. <https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1362>.
- Bambang, Hariadi. "Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang." *Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta*, 2002.
- Burch dan Grudnitski dalam (Fauzi, 2017:19-21). "Bab II Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Errisoni, Taskal. "Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Kompetensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," 2016, 14–57.
- Fabiana Meijon Fadul. "Pengertian Sampel Menurut Sugiyono," no. 2020 (2019): 43–54.

- Febiana, Nanda, Elvin Bastian, and Fara Fitriyani. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi." *Tirtayasa Ekonomika* 18, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.18638>.
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Sholahuddin Arsyad. "Kinerja Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Bisnis Perhotelan Di Kota Palembang." *Mbia* 20, no. 3 (2022): 248–64. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i3.1612>.
- Habibie, Muhammad. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Marajasa Kabupaten Aceh Utara." *Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2018.
- Handayani, Fitri, and Ranti Melasari. "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Sinar Mas Kempas Jaya." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 7, no. 2 (2018): 1–15.
- Hasan, Asriani, and Randi Randi. "ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar)." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 3, no. 1 (2020): 11–16. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.37>.
- Ikrima Dinil Haq, and Epi Fitriah. "Pengaruh Penerapan Desentralisasi Dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial." *Bandung Conference Series: Accountancy* 3, no. 1 (2023): 669–76. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.7104>.
- Ingriririwang, Octavia Feron. "Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado." *Jurnal EMBA* 1 No.3, no. 3 (2013): 818–25.
- Johny, Mulyadi dan. "BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Kinerja Manajerial," no. 1963 (2019): 7–23.
- Junaidi, Pravita Nindy Indriyanti Anik Malikah. "Pengaruh Interaksi

- Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.” *E-Jra* 08, no. 03 (2019): 12–28.
- Kemendes RI. “Naskah Akademik UU Rumah Sakit [Academic Review on Hospital Law].” *Jakarta:Kementerian Kesehatan RI*, no. December 12 (2008): 1–53.
- Lase, Rizka Mawaddah. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pos Indonesia (Persero) Medan.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020, 1–105.
- Lempas, Yuwinda, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. “DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER PADA PT. SINAR GALESONG PRIMA MANADO Ventje Ilat 2 Harijanto Sabijono 3.” *Maret* 2, no. 1 (2014): 431–40.
- Lempas, Yuwinda, Ventje Ilat, and Harijanto Sabijono. “Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Sinar Galesong Prima Manado.” *Maret* 2, no. 1 (2014): 431–40.
- Manajemen, Jurnal. “Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis” 2, no. 1 (2022): 89–95.
- Media, Efektivitas, Belajar Google, Zoom Dalam, Pembelajaran Ips, Terhadap Hasil, and Belajar Siswa. “Siti Nurhadini, 2023 EFEKTIVITAS MEDIA BELAJAR GOOGLE CLASSROOM & ZOOM DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan .Upi.Edu,” 2018, 34–50.
- MUAFIAH, ANDI FIRDHA. “No TitleEAEH.” *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.
- MUHANAFI, SUHARTANTO. “PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERSPEKTIF ISLAM DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN DI RUMAH SAKIT

Dr. ABDOEL MOELUK PROVINSI LAMPUNG.” UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

- Muliani, Tia, Jhon Rinaldo, Yuli Ardiany Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Kata Kunci, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, and P Lembah Karet Padang. “The Effect Of Decentralization And Management Accounting Systems On Managerial Performance (Case Study at PT. P&P Lembah Karet Padang).” *Pareso Jurnal* 3, no. 3 (2021): 665–82.
- Pakasi, Devis Lucky. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Bina Avia Persada.” *Accountability* 4, no. 2 (2015): 41. <https://doi.org/10.32400/ja.10523.4.2.2015.41-51>.
- Paylosa, Fanny. “Pengaruh Strategi Manajer Dan Desentralisasi Yang Saling Terhubung Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial.” *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang* Volume 9, no. 1 (2014): 1–20.
- Penjualan, Jumlah. “(Sumber : [Http://Www.Gaikindo.or.Id/](http://Www.Gaikindo.or.Id/))” 729 (2016).
- Publisher, C.V.C.A., and P Ishak. *Kinerja Manajerial: Ditinjau Dari Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Activity Based Management, Desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Rante, Andika, Rosidi, and Ali Djamhuri. “Sistem Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Dan Desentralisasi Sebagai Determinan Kinerja Manajerial.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5005>.
- Roflin, Eddy, and Iche Andriyani Liberty. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM, 2021.
- Senduk, Jilie Maria, Ventje Ilat, and Victorina Tirayoh. “Pengaruh

- Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 01 (2017): 73–82. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17139.2017>.
- Setiawan, Ebta. “Pengaruh.” badan pengembangan dan pembinaan bahasa, 2021. <https://kbbi.web.id/pengaruh.html>.
- Setyolaksiono, Bhakti. *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Industri Es Balok Di Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Vol. 2, 2011.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.” 2008, 334.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.
- Sugiyono, S. “Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). Bandung: Alfabeta.” CV, 2015.
- Suprntiningrum, Suprntiningrum, and Aurora Diskayani Lukas. “Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi.” *Owner* 5, no. 1 (2021): 174–85. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>.
- Taher, Tasman H. “Analisis Pendekatan Balanced Scorecard Mengukur Kinerja Perusahaan.” *AI-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 5, no. 1 (2018): 103. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v5i1.1337>.
- “Wewenang , Delegasi , Desentralisasi Wewenang (Authority),” n.d.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. “濟無No Title No Title No Title.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Widodo, Heri, Catur Windi, Fakultas Ekonomi, and Universitas

Muhammadiyah. “SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT (Persero) PELABUHAN INDONESIA III,” 2011, 33–40.

[https://Surat Hud Ayat 120 | Tafsirq.Com](https://SuratHudAyat120|Tafsirq.Com)

[https://Surat Al-Baqarah Ayat 42 | Tafsirq.Com](https://SuratAlBaqarahAyat42|Tafsirq.Com)

[https:// Surat An-Nur Ayat 55 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di Tafsirweb](https://SuratAnNurAyat55ArabLatinTerjemahDanTafsir|BacaDiTafsirweb)

Kemenkes RI. “Naskah Akademik UU Rumah Sakit [Academic Review on Hospital Law].” Jakarta:Kementerian Kesehatan RI, no. December 12 (2008): 1–53. [http://www.hukor.depkes.go.id/uploads/produk_hukum/Naskah Akademik RUU Rumah Sakit.pdf](http://www.hukor.depkes.go.id/uploads/produk_hukum/Naskah_Akademik_RUU_Rumah_Sakit.pdf).

Memenuhi, Untuk, and Persyaratan Mencapai. “Zainur Rahman 1434 H / 2013 M,” 2013.

Penjualan, Jumlah. “(Sumber : [Http://Www.Gaikindo.or.Id/](http://Www.Gaikindo.or.Id/))” 729 (2016).

“Wewenang , Delegasi , Desentralisasi Wewenang (Authority),” n.d.